

BAB V **KESIMPULAN dan SARAN**

A. Kesimpulan

Karakteristik pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah berbasis pesantren, memadukan sistem pendidikan tradisional dan juga modern, sebagai pelaksana pendidikan nonformal, pesantren berperan besar dalam keterlaksanaan pendidikan karakter, melalui pengajian kitab akhlak yang diharapkan mampu meningkatkan karakter yang dimiliki siswa menuju arah yang lebih baik. Selain melalui pengajian kitab akhlak, gembengan kerohanian di pesantren juga berpengaruh dalam meningkatkan nilai-nilai karakter serta sikap yang dimiliki siswa.

Karakteristik pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah dilaksanakan melalui pengintegrasian pada mata pelajaran, pelaksanaan bimbingan kerohanian, berbagai kegiatan keislaman dan seluruh program ini mampu meningkatkan nilai karakter serta sikap para siswa, kemudian keterampilan berpikir kritis siswa juga dinilai baik.

Pendidikan karakter di sekolah berbasis pesantren ini, dapat terlaksana dengan baik karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, ada beberapa faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter di sekolah, diantaranya: faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter, sebagai berikut: (a). Adanya dukungan penuh dari semua pihak pesantren, sekolah maupun orang tua siswa. (b). Para siswa banyak yang menyadari pentingnya memiliki perilaku baik dalam kehidupan. Adapun faktor penghambat terlaksananya pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Fauzaniyyah adalah: (a). Pada tahun pertama dengan adaptasi yang cukup berat, para siswa baru terkadang banyak yang gugur dalam mengikuti pendidikan di pesantren maupun disekolah, hal ini disebabkan karena kekurangan kesadaran yang dimiliki sebagian siswa di tahun pertama. (b). Karena waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan

kegiatan yang diprogramkan, kadang kegiatan tersebut harus tidak dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti yang ditujukan kepada pembaca, baik itu yang akan melakukan riset tentang pendidikan karakter ataupun para pelaku pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter, sebaiknya untuk melakukan observasi secara berulang-ulang. Dan untuk penilaian sikap sebaiknya tidak hanya menggunakan angket, tetapi juga melakukan observasi sebagai bahan pertimbangan temuan penelitian.
2. Melihat begitu pentingnya pendidikan karakter diberikan kepada siswa, serta besarnya implikasi pendidikan karakter serta pendidikan islami, peneliti menganjurkan kepada seluruh pelaksana pendidikan, untuk selalu melaksanakan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran, dan menjadikan pendidikan karakter sebagai suatu hal yang menjadi prioritas pendidikan. Selain itu, peneliti merekomendasikan kepada para guru sebagai tenaga pendidik untuk tidak bosan dalam membelajarkan siswa disertai dengan pembelajaran nilai karakter.

